

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif ini juga merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.²

Dengan kata lain Pendekatan kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan data statistik dan menggunakan angka-angka sebagai data penelitiannya. Kemudian menggunakan desain penelitian korelasional. Korelasional ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel atau lebih dalam sebuah penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti pakai adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung dalam mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian yang dibuat.³ Dengan jenis penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna mengamati pelaku kegiatan mulai dari jumlah siswa maupun

¹ Megasari Gusandra Saragih., dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, Yayasan Kita Menulis, 2021, hal 7

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020, hal 3

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (mixel methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 7

pelatih kemudian mencari informasi atau data berupa angket atau kuesioner.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu nilai atau sifat dari seseorang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independen/bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate.
2. Variabel Dependen/terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter dan kecerdasan emosional siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain, populasi juga bukan hanya sekedar

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (mixel methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 39

⁶ Ibid, hal 39

jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari namun juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷

Dalam penelitian ini populasinya adalah individu yang memiliki karakteristik yang sama walaupun tingkat kecerdasan emosionalnya berbeda, yaitu pada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate di ranting Sumobito yang terdiri dari 56 siswa secara keseluruhan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi hal ini dikarenakan masih pada masa pandemi dan menyita waktu yang cukup lama, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Namun dalam penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 56 siswa yang mengikuti kegiatan PSHT di Kecamatan Sumobito sebab responden tidak lebih dari 100.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suatu tes yang berkaitan dengan organisasi PSHT, karakter dan kecerdasan emosional siswa dengan menggunakan angket untuk memperoleh data atau mengetahui adakah pengaruh organisasi PSHT terhadap karakter dan kecerdasan emosional pada siswa.

1. Kisi-kisi instrumen angket kegiatan organisasi PSHT

Tabel 3.1 Instrumen Angket Variabel X

⁷ Ibid, hal 80

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
PSHT (X)	Persaudaraan	<p>Saling hormat menghormati antar siswa maupun pelatih terhadap siswanya</p> <p>Mampu menciptakan sikap saling melindungi tanpa membedakan latar belakang, ras, suku, agama</p> <p>Memiliki sikap tanggung jawab antar anggota</p>	1, 2, 3, 4
	Olahraga	<p>Mampu melaksanakan peregangan tubuh sebelum latihan berlanjut</p> <p>Mampu meningkatkan daya tahan tubuh</p> <p>Mampu meningkatkan rasa percaya diri</p>	5, 6, 7
	Beladiri	<p>Mampu mengaplikasikan sesuai yang diajarkan</p> <p>Mampu menahan hawa nafsu</p> <p>Mampu menyerap materi yang diberikan</p>	8, 9, 10
	Seni	<p>Mampu mengembangkan materi yang telah disampaikan</p> <p>Mampu merasakan kepekaan rasa</p> <p>Mampu mengapresiasi sebuah seni dalam pertunjukan</p>	11, 12, 13

	Kerohanian	Berdoa sebelum dan sesudah latihan, makan dan minum Mampu membatasi diri Mampu membiasakan diri untuk berjabat tangan	14, 15, 16, 17, 18, 19
--	------------	---	------------------------------

2. Kisi-kisi instrumen angket karakter siswa

Tabel 3.2 Instrumen Angket Variabel Y1

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Karakter (Y1)	Religius	Membaca Al-quran setelah selesai sholat Menjalankan ibadah tepat waktu Mampu menjaga lisan dan perbuatannya	1, 2, 3, 4
	Jujur	Mampu meminta izin kepada pelatih saat tidak masuk latihan Mampu mengerjakan tugas tanpa melihat jawaban teman Mampu menghindari perbuatan curang	5, 6, 7
	Disiplin	Berangkat tepat waktu Menaati peraturan dan tata	8, 9, 10

		tertib yang berlaku Memiliki rasa disiplin dalam bersikap (tidak mudah marah-marah atau tergesa-gesa)	
	Kerja Keras	Mampu melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh Berusaha belajar dengan sebaik mungkin supaya mendapat hasil yang terbaik Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan	11, 12, 13
	Kreatif	Mempunyai gagasan atau usulan terhadap suatu permasalahan Mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda dengan orang lain Mampu menerima kritikan dan masukan dari orang lain	14, 15, 16
	Mandiri	Mampu mempelajari sendiri mengenai materi Mampu menyiapkan sendiri segala keperluannya Mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi	17, 18, 19

		sendiri	
	Rasa Ingin Tau	Berani bertanya kepada pelatih atau teman tentang materi yang belum diketahui Berani bertanya kepada pelatih atau teman tentang materi yang sedang dipelajari Menampilkan sikap antusias dalam melakukan kegiatan terbaru	20, 21, 22, 23, 24
	Cinta Tanah Air	Menjaga dan melestarikan budaya bangsa Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan Menggunakan produk dalam negeri	25, 26, 27, 28, 29

3. Kisi-kisi instrumen angket kecerdasan emosional

Tabel 3.3 Instrumen Angket Variabel Y2

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
	Kesadaran diri	Mampu mengenal perasaan Mampu menilai perasaan Mampu mengalahkan rasa takut	1, 2, 3
	Sikap asertif	Mampu mengungkapkan	4, 5, 6

Kecerdasan Emosional (Y2)		perasaan secara langsung Mampu mengungkapkan keyakinan secara langsung Mampu mengungkapkan apa yang dibutuhkan	
	Penghargaan diri	Mampu menghormati diri sendiri Mampu menerima diri sendiri sebagai pribadi yang baik Mampu mempercayai diri sendiri	7, 8, 9
	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi Mengekspresikan emosi dengan tepat Mengenali emosi orang lain	10, 11, 12
	Memotivasi diri sendiri (memanfaatkan emosi secara produktif)	Memiliki rasa tanggung jawab Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan Mampu mengendalikan diri dan tidak bersikap implusive	13, 14, 15
	Empati	Peka terhadap masalah orang Mendengarkan masalah orang lain Berbagi kepada orang yang mengalami kesusahan	16, 17, 18
	Kerjasama	Dapat bergotong royong	19, 20, 21

		Dapat berkomunikasi dengan baik Mampu menjadi penengah bila ada selisih paham antar anggota	
	Optimis	Mampu melihat terang kehidupan Mampu bersikap positif dalam kesulitan Mampu menghadapi segala tantangan	22, 23, 24
	Kebahagiaan	Selalu semangat dalam segala hal yang positif Mampu merasa puas dengan kehidupan sendiri Berprasangka baik kepada orang lain	25, 26, 27

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.⁸ Seperti yang akan peneliti lakukan, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel X, Y1 dan Y2 yaitu organisasi PSHT, karakter dan kecerdasan emosional pada siswa. Maka instrumen yang akan peneliti gunakan, yaitu:

⁸ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2021), hal 1

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, kuesioner bisa diberikan secara terbuka dan tertutup, dapat juga dikirim kepada responden secara langsung maupun melalui pos atau internet.⁹ Dengan ini peneliti menggunakan skala likert, skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data dalam kegiatan siswa pada saat latihan berlangsung, seperti foto dan hasil kuesioner, nama-nama siswa sebagai objek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data-data yang tidak ada dalam isi instrumen pengumpulan data-data yang sudah ada, hal ini dilakukan guna tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹¹ Disini peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner/angket yang akan ditujukan untuk siswa organisasi PSHT

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...* hal 142

¹⁰ Ibid, hal 93

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013),

di Kecamatan Sumobito Jombang.

2. Data sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder merupakan data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.¹² Disini peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi organisasi tentang PSHT, sejarah berdirinya tempat latihan di Ranting Sumobito.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan peneliti disini adalah:

1. **Kuesioner/Angket**, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Hal ini dilakukan pada saat jam istirahat.
2. **Dokumentasi** adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan, dokumentasi administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen atau arsip dari lembaga yang diteliti. Dalam dokumentasi peneliti mencatat pengaruh kegiatan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap karakter dan kecerdasan emosional siswa, kemudian mencatat nama pelatih, nama siswa, daftar hadir, profil Ranting Sumobito (jika ada) dan foto-foto disaat kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini sebagai penguat kuesioner/angket dan observasi dan sebagai bukti bahwa telah diadakannya sebuah penelitian.

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis...*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 142

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴

1. Uji Instrumen

a. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur dan hasilnya akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Selain itu, untuk menganalisis hasil tes validasi penelitian juga menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria jika nilai $Asymp. Sig < \alpha = 0,05$ maka instrumen valid.

b. Reliabilitas Penelitian

Suatu alat yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya, sebab instrumen tersebut sudah baik. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu ketika digunakan untuk mengukur sebuah objek dari penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis maka harus melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Merupakan pengujian asumsi normalitas data yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 147

mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal.¹⁵ Uji normalitas menggunakan beberapa teknik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data antara lain *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk*, *Liliefors*, *Jarque Bera* dan lain sebagainya.¹⁶ Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebab sampel yang diteliti lebih dari 50 maka pengambilan keputusan ini adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.¹⁷

Langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan data variabel instrumen pada file excel
- 2) Buka program *SPSS 16.0*
- 3) Pindahkan semua data variabel instrumen ke *SPSS 16.0* pada bagian data view
- 4) Klik variabel view, ganti desimalnya menjadi 0. Kemudian pada kolom 1 beri nama X, kolom 2 Y1 dan kolom 3 Y2. Pada kolom label yang 1 beri nama PSHT, label 2 Karakter dan label 3 Kecerdasan Emosional. Kemudian lanjut mencari residualnya terlebih dahulu.
- 5) Klik *Analyze – Regression – Linier*. Setelah itu variabel X ke independent dan Y1 ke dependent. Klik *Save – Residuals (Unstandardized) – Continue – Ok*.
- 6) Setelah data sudah diketahui klik tanda close tanpa di save, secara otomatis hasil dari residual tersebut sudah ada di data view. Untuk residual yang kedua sama

¹⁵ Abdul Narlan, dkk., *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 62

¹⁶ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hal 160

¹⁷ Duwi Prayitno, *Belajar Alat Data dan Cara Pengelolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media), hal 103

halnya dengan yang pertama namun pada kolom dependent diganti Y2.

- 7) Kemudian klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample K S*.
- 8) Pindahkan kedua *Unstandardized Residual* ke *Test Variable List* – klik Normal pada *Test Distribution* – Ok.

b. Uji Homogenitas

Merupakan pengujian mengenai kesamaan variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Dikatakan homogenitas bila taraf signifikansi $\geq 0,05$ sedangkan $\leq 0,05$ maka berdistribusi tidak homogen.¹⁸ Jika data sudah dinyatakan homogen maka bisa melanjutkan pada uji manova dengan menggunakan program *SPSS 16,0*. Pada penelitian ini data yang didapatkan adalah dari angket karakter dan kecerdasan emosional siswa.

c. Uji Homogenitas Matriks Varian-Icovarian/ Box-M

Uji box-M dilakukan untuk menguji apakah data pada kedua variabel terikat memiliki matriks varian-icovarian yang sama terhadap variabel bebas. Langkah-langkah pengujian box-M dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Apabila data sudah memenuhi kriteria sebagai data yang berdistribusi normal dan homogen maka berikutnya melakukan uji

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), hal 161

hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan uji MANOVA sebab ada lebih dari satu variabel terikat, untuk mempermudah perhitungannya maka menggunakan SPSS 16.0. uji MANOVA atau *Multivariate Analysis of Variance* yang merupakan salah satu teknik statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan independen. Manova terdiri lebih dari satu variabel dependen dengan satu independen. Bisa juga mencakup lebih dari satu variabel dependen dan independen sekaligus.¹⁹ Peneliti akan menguji tentang Pengaruh Kegiatan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Terhadap Karakter Dan Kecerdasan Emosional Siswa Di Ranting Sumobito Jombang.

Adapun langkah-langkah melakukan uji manova sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

- 1) Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap karakter siswa
Ha: Ada pengaruh kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap karakter siswa
- 2) Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap kecerdasan emosional siswa
Ha: Ada pengaruh kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap kecerdasan emosional siswa
- 3) Ho: Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap karakter dan kecerdasan emosional siswa
Ha: Ada pengaruh secara bersama-sama antara kegiatan organisasi persaudaraan setia hati terate terhadap karakter dan kecerdasan emosional siswa

b. Menentukan kriteria putusan dengan taraf signifikan 0,05

Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, berarti tidak ada pengaruh

¹⁹ Burhan Nurgiyantoro.,dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal 308

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh

c. Menentukan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang artinya menolak H_0 ataupun menerima H_a . Penarikan ini dengan cara membandingkan nilai uji statistik dari nilai tabel dan nilai kritis.

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh